



# WADUH... MATI LAMPU

Aduh... Mati Lampu



Penulis : Enny Diana  
Ilustrator : Cecylia Cahyani





**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Waduh...Mati Lampu***

Aduh... Mati Lampu

**Penulis**

**Enny Diana**

**Penelaah**

FX. Dono Sunardi

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Cecylia Cahyani

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-900-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Waduh...Mati Lampu***  
Aduh... Mati Lampu
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator



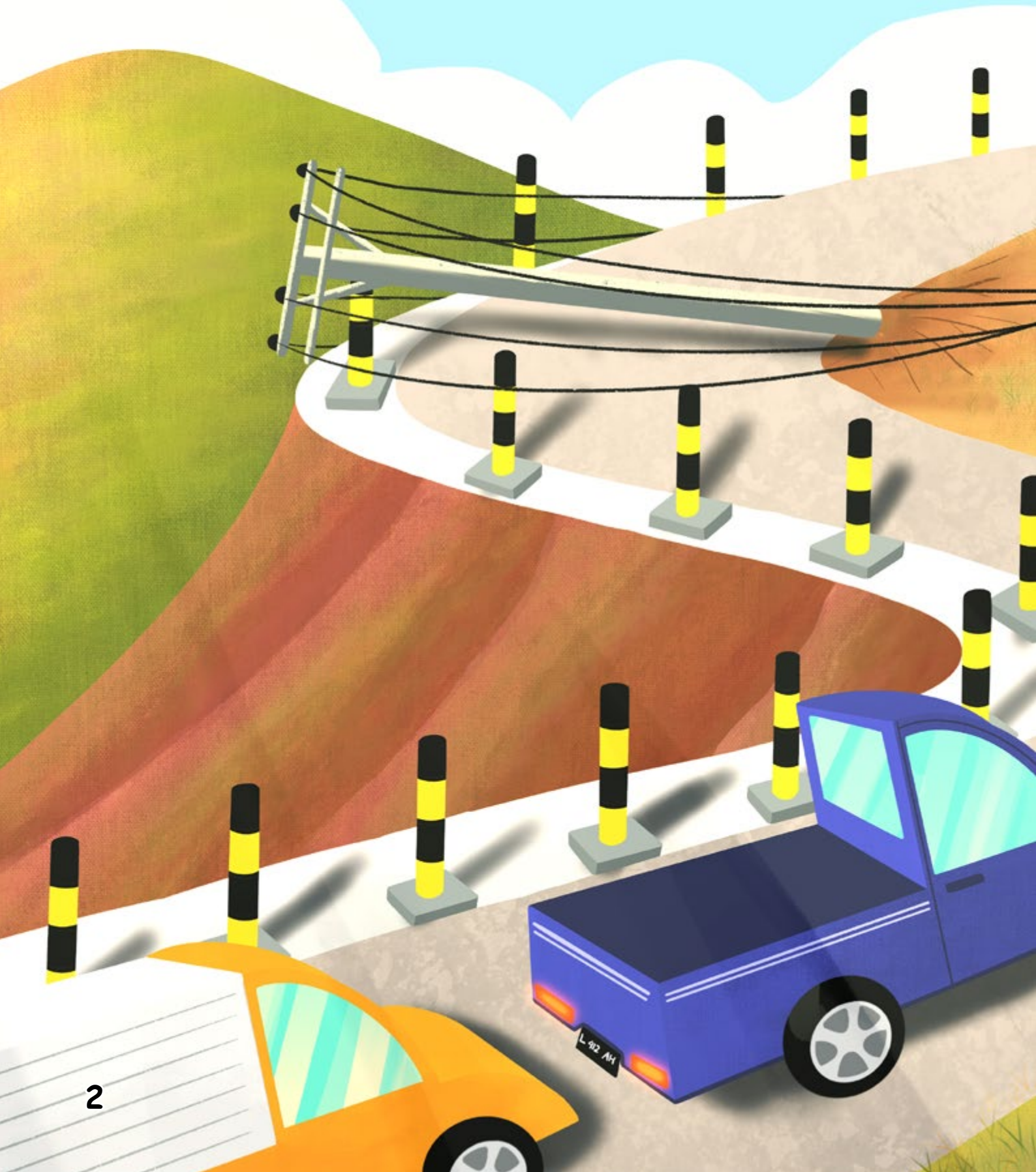
Dalanan macet. Mobil pating gremet.  
Jalanan macet. Mobil padat merayap

Apa apa?





Dimas bola-bali nguthek HP. Nanging ora ana sinyale.  
Dimas berkali-kali mengoperasikan HP. Namun, tidak ada sinyal.





Dimas mecucu wae.  
Dimas lalu cemberut





Sawise patang jam, rombongan tekan panggonan.  
Setelah empat jam, mereka sampai tujuan.

# Desa Suko Makmur





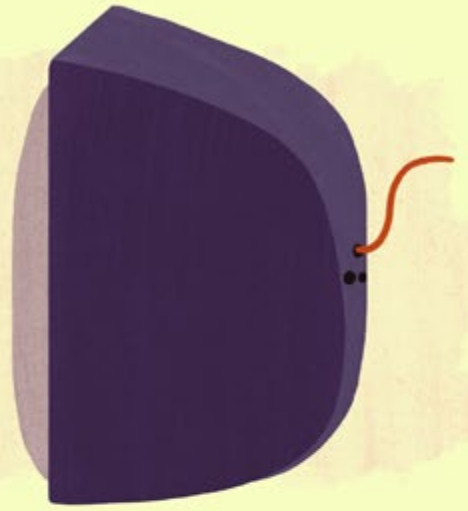


Kabeh padha salim, Ibu lan Simbah rangukulan.  
*Semua bersalaman kemudian Ibu dan Simbah berpelukan.*

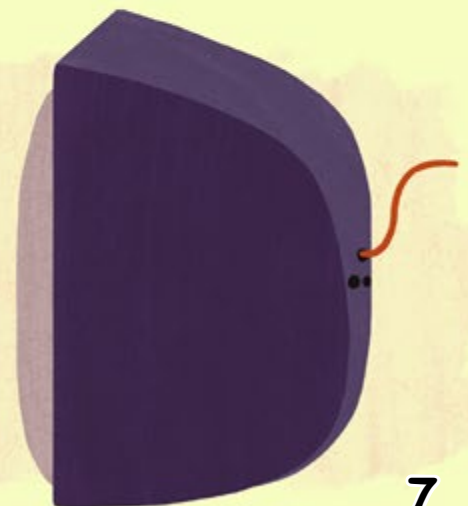




Mlebu omah, Dimas langsung nggoleki TV.  
Memasuki rumah, Dimas langsung mencari TV.



Simbah *kandha* lampune mati.  
Simbah *berkata* kalau sedang mati lampu.





Ngrungu iku, Dimas tambah **mecucu**.  
Mendengar itu, Dimas semakin **cemberut**.



Kabeh padha ngguyu.  
Semua tertawa.





Bapak ngrewangi Mbah putri. Dimas *ditimbali*.

Bapak membantu Simbah. Dimas *dipanggil*.





*Dimas sumringah, ngerti carane njaga geni.  
Dimas gembira, tahu cara menjaga api agar tetap menyala*





Bapak lan Mbah gumujeng.  
Bapak dan Simbah tertawa.

Praupane Dimas padha ireng.  
Wajah Dimas hitam semua.



Ndeleng Dimas pating jeliteng. Metu usile Mbak Ajeng.  
Melihat wajah Dimas yang belepotan, Mbak Ajeng jadi usil.





Bocah loro gegojegan.  
Keduanya bercanda.



Ibu **nimba** nganti kecipratan.  
Ibu yang sedang **menimba** sampai terciprat air.



Sorene, Bapak **nyumet** lampu.  
Sorenya, Bapak **menyalakan** lampu.





Dimas ngikik.  
Ana lampu cilik arane “ublik”.

Dimas cekikikan.  
Ada lampu kecil bernama “ublik”.





Mbak Ajeng nggawe bayangan saka lampu. Dimas melu-melu.

Mbak Ajeng membuat bayang-bayang dari lampu dan Dimas ikut-ikutan.





**BYARR!!!**



Dumadakan lampu padhang.  
Tiba-tiba lampu menyala terang.



Dimas malah mecucu.  
Dimas justru cemberut.

Kabeh padha ngguyu  
Semua orang tertawa.



# BIONARASI

## Penulis



**Enny Diana**, Lahir di Lamongan pada 13 April 1987 dan sekarang berdomisili di Sidoarjo. Penulis adalah ibu dua anak salihah. Penulis juga mengajar di salah satu SD di Kota Surabaya.

Ini adalah karya perdana penulis berbentuk cerita anak bergambar dalam dwibahasa. Sebelumnya karya-karya penulis adalah buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

## Ilustrator



**Cecylia Cahyani**, seorang lulusan matematika yang jatuh cinta dengan dunia seni dan kepenulisan. Impian masa kecilnya menjadi seorang penulis dan ilustrator hebat yang sempat terkubur kini perlahan ingin diraihnya kembali. Cecylia telah menulis belasan buku teks pelajaran dan mengilustrasikan beberapa buku. Kalian dapat mengintip perjalanannya melalui akun Instagram @cecyliacahyani.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# WADUH... MATI LAMPU

Aduh... Mati Lampu

Dimas berkunjung ke rumah nenek yang terletak di daerah pegunungan. Di sana, tidak ada satu pun sinyal internet.

Suatu hari, suasana desa sangat gelap sekali, Apa yang telah terjadi? Ternyata Mati Lampu. Apa yang akan dilakukan Dimas ya?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-900-0 (PDF)



9 786231 129000